

## BLUSUKAN TURUN DUSUN Gandung Bantu Pembangunan Wisata Pakis



KR-Judiman

**Gandung Pardiman menapaki jalan bebatuan menuju lokasi pusat wisata.**

**BANTUL (KR)** - Drs H Gandung Pardiman MM wakil rakyat yang duduk di Komisi VII DPR RI, Minggu (17/10), bersama rombongan blusukan turun dusun untuk memenuhi undangan warga Pedukuhan Pakis Kalurahan Dlingo.

Ia mendapatkan kehormatan dari warga, untuk meresmikan destinasi wisata River Tubing Pakis Njogodayoh yang berada di alur Sungai Oya perbatasan dengan wilayah Gunungkidul.

Dalam kesempatan tersebut, Gandung mem-

berikan bantuan untuk kelanjutan membangun jalan dusun menuju objek wisata tersebut senilai Rp 50 juta dari dana JSR.

Selain itu, Gandung yang dikenal oleh warga Pakis sebagai wakil rakyat yang suka *Nyoh ora Owel* tersebut juga membantu alat musik Jathilan untuk warga Pakis dan dana untuk kegiatan PKK maupun Karang Taruna.

Untuk mendidik warga masyarakat agar mengerti dan mengamalkan Pancasila, Gandung Pardiman meminta 50 warga bergantian naik panggung,

dari anak-anak, pemuda hingga ibu-ibu dan bapak-bapak diminta satu persatu menyampaikan urutan Pancasila.

Bagi yang betul dapat bonus Rp 100.000, yang salah hanya Rp 50.000 untuk menghargai keberaniannya. "Warga Indonesia harus mengerti Pancasila, dan mengamalkannya," ungkap Gandung Pardiman.

Sementara destinasi wisata River Tubing Pakis Njogodayoh dirintis oleh warga Pakis sejak 2019, tapi karena terkendala pandemi Covid-19, sehingga baru bisa dilanjutkan pertengahan 2021 tapi sampai saat ini jalan menuju lokasi wisata sebagian masih bebatuan.

Menurut Lurah Dlingo, Agus Purnomo, untuk merintis destinasi River Tubing Pakis Njogodayoh, warga setempat hanya bermodal semangat dan dana swadaya murni masyarakat, dibantu dana dari Pemerintah Kalurahan yang belum cukup untuk membangun jalan corblok sepanjang sekitar 1,2 Km menuju lokasi pusat wisata. **(Jdm)-f**

## KEJAR KETERTINGGALAN SELAMA PANDEMI Berlakukan Modifikasi Pembelajaran

**SRANDAKAN (KR)** - Anggota Komisi X DPR RI, My Esti Wijayanti, mengatakan pihaknya mengusulkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar dilakukan modifikasi pembelajaran.

Langkah tersebut perlu ditempuh untuk mengejar ketertinggalan ditengah pelaksanaan pembelajaran online. Dibukanya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) jadi angin segar untuk masa depan pendidikan di Indonesia meski belum 100%.

"Waktu Covid-19 itu kan ada istilah kurikulum darurat, sehingga tidak mungkin materi yang diberikan seperti semula," ujar Esti di sela penyerahan Program Indonesia Pintar (PIP) tahun 2021 di Srandakan Bantul, Selasa (19/10).

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengungkapkan, modifikasi pembelajaran yang dimaksud ialah mendorong agar memanfaatkan teknologi untuk me-

nopang sistem pembelajaran online.

"Misalnya ketika belajar di rumah ada panduan-panduan yang diberikan. Termasuk materi yang mungkin sudah terstruktur atau sudah ada di dalam file-file yang kemudian bisa dibuka di YouTube," ujarnya.

Tapi Kemendikbud tentunya harus memperhatikan secara kewilayahan. Khususnya daerah yang memang secara teknologi belum bisa tersedia infrastrukturnya dengan baik. Sehingga ketertinggalan tersebut bisa disiasati dengan sistem belajar yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu mesti ada tambahan-tambahan materi yang bisa didapatkan

menjadi sulit karena PTM yang masih terbatas. Selain itu, meski belajar online di rumah, orangtua tetap mengawasi putra-putrinya," harapnya.

Terkait dengan Program Indonesia Pintar, di Srandakan penerima belum ada 200 orang. Sedang di Kabupaten Bantul jumlah penerima PIP mencapai 8.000 siswa dari semua jenjang. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

**My Esti menjelaskan Program Indonesia Pintar di Kapanewon Srandakan.**

## SIAPKAN LULUSAN BERDAYA SAING TINGGI SMK Teknologi Manfaatkan DUDI

**BANTUL (KR)** - SMK Teknologi Bantul memanfaatkan peran Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam mengembangkan sekolahnya. Langkah tersebut diambil untuk membantu lulusan langsung terserap di dunia kerja.

Selain itu pihak sekolah terus menggenjot skill siswa SMK Teknologi Bantul agar mampu bersaing di dunia kerja.

"Di SMK Teknologi Bantul terdapat tiga kompetensi yakni Teknik Body Otomotif, kemudian Teknik Jaringan Akses serta Tata Busana," ujar Kepala SMK Teknologi Bantul Siti Istiqomah SPd didampingi Wa-

ka Humas Drs Sokiran MPd, di sela penyerahan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS), baru-baru ini.

Dijelaskan, SMK Teknologi Bantul terus mempersiapkan lulusan berkualitas menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia.

Hanya dengan pembekalan ilmu pengetahuan yang mumpuni itulah siswa nantinya punya daya saing tinggi di dunia kerja. Bahkan sejumlah alumni kini sukses dibidang bengkel otomotif, wirausaha. Selain itu alumni juga terserap didunia kerja.

Meski relatif baru, SMK Teknologi

dibawah Yayasan Bakti Mulia Wisesa terus berbenah disemua aspek. Termasuk peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung kegiatan belajar siswa. "SMK Teknologi sudah menjalin kerja sama dengan PT KSM. Sinerjitas tersebut diwujudkan dalam pemberian bantuan alat membuat kain tekstil serta beasiswa bagi siswa," jelasnya.

Siti Istiqomah menjelaskan, untuk saat ini semua guru dan karyawan sudah menjalani vaksin. Sementara proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. **(Roy)-f**

## PERINGATI HARI SANTRI 2021 Siswa MIN 2 Ikuti Lomba Keagamaan

**BANTUL (KR)** - Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul di Imogiri menggelar peringatan Hari Santri 2021 dengan mengadakan berbagai lomba, seperti lomba pidato, MJQ, MTQ, Puisi, Cerpen, menyanyi, video vlog, adzan serta lomba mewarnai gambar. Kegiatan Hari Santri 2021 di MIN 2 Bantul diselenggarakan sela-

ma dua hari, Senin hingga Selasa (18-19/10) di sekolah setempat.

Semua kegiatan lomba diikuti siswa kelas satu hingga kelas enam dengan mengirinkan perwakilan masing-masing. "Karena saat ini masih diberlakukan PPKM, maka kehadiran dalam kegiatan Hari Santri 2021 ini tetap wajib mematuhi protokol

kehatan dan kehadirannya terbatas," jelas Kepala MIN 2 Bantul, Siti Fatimah SPd/MSi, didampingi guru pendamping Dra Noor Biatun MSi.

Menurut Siti Fatimah, semua kegiatan lomba diikuti para siswa dengan antusias. Apalagi mengikuti lomba keagamaan maupun seni, hal tersebut karena siswa sudah merindukan pelaksanaan belajar tatap muka.

"Kami berharap momen ini akan memberi pengalaman yang berharga bagi siswa untuk pengembangan bakat dan minat mereka di masa mendatang. Hari santri merupakan hari bersejarah bagi umat Islam. Pendidikan pondok pesantren yang identik dengan keberadaannya santri telah memberikan kontribusi yang besar bagi kemerdekaan Indonesia," harapnya. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

**Kegiatan Hari Santri 2021 di MIN 2 Bantul.**

## FESTIVAL SASTRA YOGYA 2021 Pembinaan Sastra bagi Generasi Muda

**FESTIVAL** Sastra Yogya (FSY) 2021 digelar Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama Balai Bahasa Provinsi DIY, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, khususnya MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK, 19-29 Oktober 2021.

Menurut Wakil Ketua Divisi Acara Panitia Festival Sastra Yogya 2021 Yohanes Adhi Satiyoko SS MA, FSY 2021 dilaksanakan dalam rangka Bulan Bahasa (dan Sastra) secara nasional.

Momentum Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 menjadi sebuah titik penting untuk mengingkatkan generasi muda perlunya kesatuan dan persatuan, salah satunya melalui bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Festival Sastra Yogya 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini merupakan sebuah upaya rutin pembinaan generasi muda di DIY dalam menciptakan dan mengapresiasi sastra Indonesia.

"Kegiatan ini dikhususkan bagi siswa SMA, dengan pertimbangan bahwa kelompok umur anak-anak SMA merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai potensi dan visi yang sudah matang dalam mengembangkan ide mel-



KR-Istimewa

**Yohanes Adhi Satiyoko SS MA**

lui piranti ekspresi karya sastra," kata Adhi yang juga staf peneliti bidang pengembangan sastra Balai Bahasa Provinsi DIY.

Pembinaan sastra bagi generasi muda, menurut Adhi, memerlukan sinergi yang baik dan terukur. Hasil pembinaan berupa lahirnya karya-karya yang baik ataupun penulis yang mumpuni dalam bidang sastra.

Bentuk pembinaan ini dikemas untuk melihat, menjangkau, dan mengembangkan potensi kesastraan di DIY. Bentuk kegiatan tersebut adalah pelatihan (10 kali pertemuan) dan buku antologi karya peserta sebagai hasilnya. Pelatihan menampilkan narasumber Latief S Nugraha, Mutia Sukma, Eko Triono, Dr Tirta Suwondo MHum dan Broto Wijayanto.

Adhi menilai, literasi ge-

nerasi muda bersastra di Yogya sangat baik. Dukungan pemerintah daerah, khususnya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY yang bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi DIY dan Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY juga sangat baik dalam upaya menjangkau, membina, dan mengembangkan generasi muda dalam ranah keliterasian di DIY (Indonesia dan Jawa) dari kalangan pelajar, mahasiswa maupun masyarakat secara umum.

"Upaya memberi perhatian, menjangkau, dan mengembangkan generasi muda dalam bersastra sangat penting dalam memperkuat keberlangsungan kehidupan sastra," katanya.

Tidak bisa dipungkiri, seiring perkembangan zaman, platform digital sangat digandrungi oleh generasi muda. Kata kunci generasi muda ini juga yang memicu berbagai upaya oleh berbagai pihak dalam pengembangan platform digital (Sastra Ngrembaka Nut Jaman Kelakone).

Sifat efektif dan estetis dalam platform digital diharapkan mampu menjadi piranti yang mendampingi generasi muda dalam upaya pengembangan sastra bagi generasi muda. **(Ria)-f**

## WAKSINASI COVID-19 HUT KE-57 PARTAI GOLKAR

### Gandung : Tingkatkan Derajat Kesehatan Rakyat

**\*Golkar DIY roadshow sisir warga yang belum divaksin**

**BANTUL (KR)** - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM kembali mengadakan gebrakan dengan menggulirkan kegiatan bertajuk 'Vaksin Covid-19 Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Produktif' di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, Senin (18/10).

Kegiatan tersebut merupakan kerja sama DPD Golkar DIY dengan Dinkes DIY dalam rangkaian HUT Golkar ke-57 dan didukung sepenuhnya Gandung Pardiman Center (GPC). Kegiatan itu sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan rakyat.

"Rakyat sehat tentu hidupnya lebih produktif," tegas Gandung Pardiman sembari mengatakan,

kegiatan sosial itu sekaligus untuk membantu daerah yang vaksinasinya belum sesuai target. Sebelumnya DPD Golkar DIY juga menggelar roadshow vaksinasi bagi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. "Golkar DIY sudah melakukan vaksin di Kabupaten Sleman dua kali kemudian di Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Bantul. Ke depan setelah Bantul dilanjutkan di Ponjong Kabupaten Gunungkidul," ujarnya didampingi Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP.

Menurut politisi senior Partai Golkar tersebut program vaksinasi sebagai salah satu komitmen Golkar membantu pemerintah meredam Covid-19. Pihaknya akan terus berkeliling untuk

berkontribusi dalam mensukseskan program vaksinasi pemerintah agar bisa segera turun level dua atau level satu. "Vaksinasi ini bagian dari komitmen kita untuk menciptakan derajat kesehatan masyarakat," jelas Gandung Pardiman yang kental dengan slogannya ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semuanya..

Antusiasme warga untuk mengikuti program vaksin patut dibanggakan. Indikasinya jumlah peserta jauh lebih banyak dari kuota awal. Misalnya sejak awal ditentukan kuota 500 pada praktiknya yang hadir 700. Oleh karena itu untuk program vaksinasi Partai Golkar DIY ke depan akan ditambah kuotanya.

"Kami akan melakukan roadshow menyisir warga yang tercecer belum vaksin agar ikut program

vaksinasi yang diadakan Golkar DIY," ujarnya.

Penewu Imogiri, Slamet Santoso SIP mengatakan, pihaknya menyambut baik dan memberi apresiasi atas pelaksanaan vaksinasi oleh Gandung Pardiman terlebih pesertanya antusias mengikuti vaksinasi. "Kebetulan Pak Gandung Pardiman juga putra daerah yang semua orang kenal dan punya daya tarik luar biasa. Sehingga tidak heran jika pesertanya banyak sekali," ujarnya.

Slamet mengatakan, untuk vaksinasinya SMP /SMA sederajat di Imogiri sudah selesai. Sekarang ini pihaknya tengah minta jajaran dukuh dan RT untuk menyisir warga yang belum segera divaksin.

**(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

**Warga Karang Tengah dan sekitarnya mengikuti vaksin.**



KR-Sukro Riyadi

**Drs HM Gandung Pardiman MM memantau pelaksanaan program vaksinasi.**



KR-Sukro Riyadi

**Drs HM Gandung Pardiman MM dan Slamet Santoso diskusi program vaksin.**



KR-Sukro Riyadi

**Drs HM Gandung Pardiman MM bersama jajaran DPD Golkar DIY dan panitia vaksin.**